



NEW PROGRAM
MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA - 1, 2, 3 SMP - 4, 5, 6 SD - ALUMNI

BIMBINGAN OFFLINE / ONLINE
LIVE / VIDEO / WA

LANGKAH PASTI MERAIH PRESTASI

www.neutron.co.id

NAIK KELAS

MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI 03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas

Biaya Bimbingan Online
75% dari Biaya Bimbingan Offline

KR RADIO 107.2 FM	
Kamis, 16 Juli 2020	
05.00	Bening Hati
05.30	Lintas Liputan Pagi
06.00	Pagi-pagi Campursari
08.00	Pariwara Pagi
08.10	Teras Dangdut
12.00	Family Radio
14.00	Radio Action
16.00	Pariwara Sore
16.10	KR Relax
17.10	Lintas Liputan Sore
19.30	KR Relax
19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
21.00	Berita NHK
22.00	Lesehan Campursari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	5	5	6	24
PMI Sleman	(0274) 869909	15	9	17	2
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	2	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	8	4	1	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	10	28	18	3

LAYANAN SIM KELILING			
Kamis, 16 Juli 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramal Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00



Kajati DIY Sumardi SH MH secara simbolis menyerahkan bantuan baksos dalam rangka HBA ke-60 dan HUT ke-20 IAD.

INTENSITAS DAN FREKUENSI PEMBELAJARAN RENDAH Kualitas Pendidikan Menurun

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Dr H Khoiruddin Bashori MSi menyatakan, kualitas pendidikan di Yogyakarta mengalami penurunan seiring dengan pandemi Covid-19. Hal itu diakibatkan oleh rendahnya intensitas belajar siswa dan turunya frekuensi pembelajaran.

"Di awal semuanya gagap. Baik guru maupun siswa mengalami masa transisi. Tetapi sekarang sudah berlalu dan akrab dengan dunia daring," kata Khoiruddin, saat bersilaturahmi ke Kedaulatan Rakyat, Rabu (15/7).

Turut hadir sejumlah pengurus Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta. Antara lain, Hajar Pamadhi, Akhir Lusono, Lusi Primaria, Khamim ZP, Sumaryanto MZ, M Sudaryanto dan Mujiyono. Mereka diterima Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, Prof

Dr Inajati Adrisijanti dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, serta Pemimpin Redaksi KR Drs H Octo Lampito MPd.

Menurut Khoiruddin, penurunan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta juga ada andil dari para guru. Data Balitbang menyebutkan bahwa tidak banyak guru yang serius mengejar ketuntasan mengajar. Yang penting pembelajaran jalan, kurikulum tidak tercapai ya tidak apa-apa. "Tetapi kita bisa memaklumi dalam kondisi krisis seperti ini," tandasnya.

Untuk menambal kekurangan itu, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sudah menerapkan kebijakan guru kunjung. Di mana para guru mendatangi siswa, terutama untuk kelompok marginal. "Ini perlu dilakukan. Meskipun banyak protes, kaitannya dengan kesehatan. Sebab sentuhan emosional dan pribadi guru punya peran penting," tuturnya.

Yang cukup mengembirakan, kata Khoiruddin, sekarang banyak orangtua yang semakin menghormati guru, karena jadi gu-



Pengurus Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta silaturahmi ke KR.

ru itu ternyata susah sekali. "Kita mendorong orangtua untuk menjadi guru utama. Sebab selama ini orangtua hanya menjadi guru bantu," katanya.

Sedang Prof Dr Inajati menuturkan, di masa yang sulit seperti sekarang ini,

baik pemerintah, pendidik maupun siswa harus melakukan adaptasi terhadap sesuatu yang baru, karena banyak kendala yang menghadang. Baik itu kendala infrastruktur maupun metode pembelajarannya. (Ogi)-o

DALAM RANGKA HBA KE-60 DAN IAD KE-20 Kejati Baksos ke Panti Asuhan dan Purnaja

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY mengadakan bakti sosial (baksos) ke panti asuhan dan purnawirawan kejaksaan (purnaja) dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-60 dan HUT ke-20 Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD). Dalam kegiatan ini Kejati membagikan 500 paket sembako dan santunan.

Ketua Panitia HBA Anik Anifah SH MH disamping Koordinator Baksos Ardiansyah SHMH menjelaskan, bantuan ini diserahkan ke dua panti asuhan, purnaja dan tenaga kontrak di Kejati DIY. Bantuan itu sebagai bentuk kepedulian Kejati DIY kepada anak yatim piatu, purnaja dan tenaga kontrak. "Kalau di Kejati DIY ada sekitar 500 paket sembako dan santunan. Sedangkan kalau ditambah dengan kejar-kejar di DIY, totalnya jadi 900 paket," jelasnya usai acara di Aula Kejati DIY, Rabu (15/7).

Dikatakan, dalam rangka HBA ini sebelumnya telah diadakan webinar tentang "Sistem Peradilan Pidana di Masa Kahar". Kemudian pada 21 Juli 2020 mendatang ziarah ke Taman Makam Pahlawan Kusumanegara.

"Setelah ziarah, dilanjutkan syukuran HUT ke-20 IAD di Kantor Kejati DIY. Sedangkan untuk puncak HBA pada 22 Juli. Rencananya puncak acara dilaksanakan secara virtual dengan inspektur upacara Jaksa Agung," ucapnya. (Sni)-o

KEMARAU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Kebutuhan Air Daerah Tertentu Jadi Perhatian

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta menyebutkan, jika saat ini wilayah DIY sudah mulai masuk musim kemarau. Ini ditandai dengan mulai berkurangnya intensitas hujan.

"Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer seperti masih kuatnya pergerakan angin monsoon Australia (angin timuran) dan dari monitoring data curah hujan juga menunjukkan masih periode kemarau. Di mana curah hujan perdasarian masih di bawah 50 mm/dasarian. Kondisi ini sesuai dengan definisi musim kemarau," ujar Etik Setyaningrum selaku Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman, Rabu (15/7).

Saat musim kemarau tiba, sejumlah wilayah di DIY rutin mengalami krisis air bersih. Terutama di daerah perbukitan. Seperti Kabupaten Gunungkidul dan Prambanan Sleman. Di sisi lain, penerapan protokol kesehatan harus terus di-

jalankan. Salah satunya rajin cuci tangan menggunakan air mengalir. Ini harus mendapatkan perhatian serius dari banyak pihak. Tak terkecuali Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY.

Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi menjelaskan, hidup bersih dan sehat merupakan kebutuhan setiap orang. Dan diketahui Covid-19 saat ini masih melanda di DIY, sehingga protokol kesehatan wajib dilakukan oleh setiap orang. Pemerintah sebagai lembaga pelayanan publik mempunyai kewajiban untuk mengingatkan, memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan membina terhadap kebutuhannya.

"Jika nanti musim kemarau tiba dan terjadi kekurangan air di wilayah tertentu, kami dari Komisi A DPRD DIY telah meminta kepada instansi terkait dalam hal ini BPBD DIY untuk melakukan pemetaan pada daerah yang rawan bencana," ujarnya. (Awh/Bro)-o

PANGGUNG

TERJERAT DUGAAN PROSTITUSI ONLINE Hana Hanifah Minta Maaf pada Publik



Hana Hanifah

NAMA Hana Hanifah bikin gejer masyarakat, lantaran profesinya yang sudah dikenal sebagai artis film televisi (FTV) dan brand fashion sebuah produk tiba-tiba ditangkap oleh polisi.

Penangkapan terjadi di sebuah hotel di Medan, Sumatera Utara, Minggu (12/7), saat 'berkencan' dengan seorang pengusaha. Oleh polisi jajaran Polrestabes Medan, Hana dan pengusaha itu diduga telah melakukan tindak prostitusi.

Namun demikian, setelah dilakukan dan penahanan oleh polisi akhirnya Hana dilepas pada Selasa (14/7) malam. Selebgram itu akhirnya menyatakan permintaan maafnya kepada publik.

Dengan suara terbata-bata, Hana Hanifah menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak. "Saya memohon maaf kepada seluruh warga kota Medan," ucapnya lirih sembari membaca kertas yang bertuliskan permohonan maaf yang dipegangnya.

Dihadirkan dalam konferensi pers di Mako Polrestabes Medan pada Selasa (14/7) malam, Hana Hanifah mengenakan pakaian hitam dan jilbab biru serta wajah yang ditutupi masker. Didampingi oleh kuasa hukum Machi Ahmad, Hana Hanifah juga berterima kasih kepada pihak kepolisian yang telah menjaganya selama ditahan di Polrestabes Medan. "Saya berterima kasih bapak Kapolda Sumatera Utara, bapak Kapolrestabes dan Sat Reskrim yang menjaga saya saat di kota Medan dan tim medsosnya, Hana Hanifah sering mengunggah foto dirinya dengan berbagai macam pose. Ia juga membuka jasa endorsement. Tak hanya itu, Hana juga diketahui memiliki sebuah brand fashion bernama NH Aunthetic. Penampilan wanita 23 tahun ini pun kerap mencuri perhatian publik. Dirinya juga diketahui cukup aktif mengunggah aktivitas dengan bisnis fashionnya di akun Instagram pribadinya. (Cdr)-o

Pada kesempatan itu, Hana Hanifah juga menegaskan bahwa dirinya merupakan saksi dalam kasus dugaan prostitusi tersebut. "Status saya di sini hanya sebagai saksi," ujarnya.

Nama Hana Hanifah mencuat seiring dengan peningkatan kariernya sebagai FTV. Hana mulai memperlihatkan aktivitasnya berakting di depan kamera. Ia tak hanya dikenal luas sebagai artis FTV saja, akan tetapi dirinya juga dikenal sebagai seorang selebgram. Meski akunnya belum terverifikasi, ia sudah memiliki lebih dari 425 ribu pengikut.

Di akun medsosnya, Hana Hanifah sering mengunggah foto dirinya dengan berbagai macam pose. Ia juga membuka jasa endorsement. Tak hanya itu, Hana juga diketahui memiliki sebuah brand fashion bernama NH Aunthetic. Penampilan wanita 23 tahun ini pun kerap mencuri perhatian publik. Dirinya juga diketahui cukup aktif mengunggah aktivitas dengan bisnis fashionnya di akun Instagram pribadinya. (Cdr)-o

Masa Depan Pertunjukan Musik di 'New Normal'

MENURUT World Economic Forum, industri musik global memiliki dua jalur keuntungan utama. Pertama, melalui pertunjukan live atau offline yang menghasilkan 50 persen dari total keuntungan dan berasal dari jumlah penjualan tiket. Sementara kedua dari rekaman, yang termasuk pendapatan dari streaming, digital download, penjualan album fisik dan pendapatan sinkronisasi (lisensi musik untuk games, TV dan iklan).

Hal tersebut mencuat dalam diskusi bertema "Inovasi Dunia Pertunjukan Musik di New Normal" yang dihadiri beberapa narasumber dari musisi, promotor, hingga penggemar musik, kemarin. Acara ini merupakan bagian dari dukungan Baca Berita (BaBe), platform distribusi

berita dan konten terhadap industri kreatif di Indonesia.

Koalisi Seni Indonesia menyebut di bulan Maret 2020, terdapat sekitar 40 konser, tur, serta festival musik yang dibatalkan atau ditunda. Kiki Ucup, Strategic Planner Demajors dan Program Director Synchronize Festival mengatakan, pandemi ini tidak akan mengubah wajah industri pertunjukan musik sepenuhnya. Tapi justru membuat pelakunya banyak mencoba berbagai hal baru yang memungkinkan penyelarasannya dengan dunia digital dan tentunya tetap harus sejalan dengan protokol yang ditetapkan pemerintah.

Hal tersebut diaminasi pembicara lainnya, Armand Maulana, musisi senior dan juga vokalis band GIGI. "Kita, saya dan teman-teman musisi

lainnya, harus beradaptasi agar industri musik ini tetap bisa berjalan, tapi dengan tetap menaati protokol yang harus dijalankan. Inovasi menjadi suatu keharusan agar musisi bisa survive," ujarnya.

Armand pun merujuk pada konser virtual dan kolaborasi dengan platform digital pun akhirnya menjadi opsi dan juga peluang baru. Digital platform menjadi sarana baru yang banyak digunakan musisi untuk terhubung dengan para penikmat musiknya, sekaligus menjadi saluran bagi mereka untuk berkarya.

Bens Leo, pengamat musik, menambahkan bahwa digitalisasi dan inovasi menjadi suatu keharusan yang akan dialami oleh industri musik dan juga pertunjukan musik. (Feb)-o

TETAP KREATIF DI MASA PANDEMI SSJY Tampilkan Sastra Virtual

MASA pandemi Covid 19 adalah *shocking time for everybody all over the world* atau masa yang membuat masyarakat dunia terhenyak kaget, tidak siap. Efeknya di segala lini kehidupan tanpa terkecuali. Dunia sastra pun merasakan imbasnya.

"Sebagai bagian dari masyarakat kreatif dunia, SSJY selalu mempunyai program dan pola pembinaan berkesinambungan yang interaktif," kata Ketua Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) Yohanes Adhi Satiyoko, di kantornya Balai Bahasa DIY, Rabu (15/7).



Persiapan pengambilan gambar untuk penampilan virtual pengarang Krishna Miharja membaca cerkak.

Masa pandemi menyebabkan aktivitas interaksi fisik terhenti. Meski demikian SSJY tetap berkoordinasi dengan para pengurus dan anggota untuk pemi-

naan dan pengembangan sastra Jawa bagi semua orang, segala usia tanpa terkecuali. Hal ini akhirnya diterjemahkan oleh talenta muda

SSJY, Hayu Avang Darmawan yang mengkreasi program pembinaan dan pengembangan sastra Jawa melalui media daring-visual. Maka dibuat video-video tutorial yang mengangkat profil sastrawan Jawa di Yogyakarta, karya mereka, aktivitas, proses kreatif serta seserapan (pengetahuan) tentang sastra. Sementara ini talent-talent yang diangkat adalah para anggota SSJY, selanjutnya akan berkembang ke sastrawan dan masyarakat di Yogyakarta (DIY). Ada yang tampil di YouTube membaca geguritan, cerkak dan macapat. (War)-o